

INTISARI

Khodijah, Maulida. 2023. “Analisis Kontrastif Abreviasi Bahasa Slang Jepang dan Indonesia”. Skripsi. Program Studi S-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembentukan abreviasi bahasa slang Jepang dan Indonesia melalui pendekatan morfofonemik serta mengetahui perbedaan dan persamaannya. Pada penelitian ini, terdapat data primer dan sekunder. Data primer bahasa Jepang diperoleh dari komik yang berjudul Ijiranaide Nagatoro-San, sedangkan bahasa Indonesia diperoleh dari komik yang berjudul Wee!!. Data sekunder pada kedua bahasa sama-sama diperoleh dari media sosial Twitter. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih dengan teknik bagi unsur langsung yang kemudian dilanjutkan dengan teknik kontrastif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat abreviasi bahasa slang Jepang dan Indonesia yang mengalami satu proses morfofonemik berupa pelesapan fonem, perubahan fonem, penyingkatan fonem, dan peluluhan fonem. Namun, tidak ditemukan proses morfofonemik berupa pergeseran fonem dan penambahan fonem. Terdapat data yang mengalami dua proses morfofonemik berupa pelesapan fonem dan penambahan fonem, pelesapan fonem dan perubahan fonem, pelesapan fonem dan peluluhan fonem, serta penyingkatan fonem dan perubahan fonem. Bentuk abreviasi bahasa slang Jepang dan Indonesia memiliki persamaan berupa pemenggalan pada kata tunggal dan kata majemuk serta pengekal huruf pertama tiap silabis dan tiap kata. Sedangkan terdapat dua bentuk abreviasi yang tidak ditemukan dalam bahasa Jepang dan tiga bentuk yang tidak ditemukan dalam bahasa Indonesia.

Kata Kunci : kontrastif, abreviasi, morfofonemik, bahasa slang

ABSTRACT

Khodijah, Maulida. 2023. *"Contrastive Analysis of Japanese and Indonesian Slang Abbreviations"*. Thesis. Bachelor of Japanese Language and Culture, Faculty of Cultural Sciences, Diponegoro University. Supervisor Elizabeth Ika Hesti A.N.R, S.S, M.Hum.

This research aims to find out the formation process of Japanese and Indonesian slang abbreviations through the morphophonemic approach and to find out the differences and similarities. In this research, there are primary and secondary data. The Japanese primary data is obtained from a comic entitled Ijiranaide Nagatoro-San, while the Indonesian is obtained from a comic entitled Wee!!!. Secondary data in both languages were obtained from social media Twitter. The method used in data analysis is agih method with direct elemental division technique which is then continued with contrastive technique.

The results show that there are Japanese and Indonesian slang abbreviations that undergoes one morphophonemic process in the form of phoneme deletion, phoneme dissimilation, phoneme haplology, and phoneme assimilation. However, there is no morphophonemic process in the form of phoneme metathesis and phoneme insertion. There are data that undergoes two morphophonemic processes in the form of phoneme deletion and phoneme insertion, phoneme deletion and phoneme dissimilation, phoneme deletion and phoneme assimilation, and phoneme haplology and phoneme dissimilation. Japanese and Indonesian slang abbreviations have similarities in the form of beheadings in single words and compound words and the preservation of the first letter of each syllabary and each word. Meanwhile, there are two forms of abbreviations that are not found in Japanese and three forms that are not found in Indonesian.

Keywords: *contrastive, abbreviation, morphophonemic, slang language*